

Sosialisasi Peduli Lingkungan: Dari Desa Tanam, Rawat, dan Lestarkan Bersama KKM 36 Desa Kertasana Pandeglang

Eli Apud Saepudin^{1*}, Resty Yuliana², Raissa Adelio³, Cici Istitika Indriani⁴, Ima Muslimah⁵, Yusuf Wijaya⁶, Ahmad Yani⁷

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang-Jakarta KM03 1B Panancangan Kota Serang 42123

^{2,5}Program Studi Statistik, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang-Jakarta KM03 1B Panancangan Kota Serang 42123

E-mail: eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2097>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 August 2025

Revised: 08 August 2025

Accepted: 14 August 2025

Kata Kunci:

Sosialisasi, Peduli Lingkungan, Tanam Rawat Lestarikan.

Keywords:

Socialization, Environmental Care, Plant, Care, Preserve.



ABSTRACT

Kegiatan *Sosialisasi Peduli Lingkungan: Dari Desa Tanam, Rawat, dan Lestarikan Bersama KKM 36 Desa Kertasana Pandeglang* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan desa. Melalui program ini, KKM 36 mengajak warga untuk aktif melakukan penanaman pohon, merawat tanaman yang sudah ada, serta melestarikan sumber daya alam agar keberlanjutan ekosistem desa dapat terjaga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, edukasi langsung kepada masyarakat, dan praktik menanam pohon bersama. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan terciptanya komitmen bersama untuk menjaga kebersihan serta kelestarian Desa Kertasana. Program ini diharapkan menjadi langkah awal terbentuknya gerakan peduli lingkungan yang berkelanjutan dan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di wilayah Pandeglang.

The Environmental Care Socialization Activity: From the Village Plant, Care, and Preserve Together with KKM 36 Kertasana Village, Pandeglang aims to increase public awareness and participation in maintaining the sustainability of the village environment. Through this program, KKM 36 invites residents to actively plant trees, care for existing plants, and preserve natural resources so that the sustainability of the village ecosystem can be maintained. The implementation method of the activity includes socialization, direct education to the community, and joint tree planting practices. The results of the activity show an increase in public understanding of the importance of environmental preservation and the creation of a shared commitment to maintaining the cleanliness and sustainability of Kertasana Village. This program is expected to be the first step in the formation of a sustainable environmental care movement and can be an example for other villages in the Pandeglang area.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Eli Apud Saepudin, et al (2025). Sosialisasi Peduli Lingkungan: Dari Desa Tanam, Rawat, dan Lestarikan Bersama KKM 36 Desa Kertasana Pandeglang, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2097>

PENDAHULUAN

Desa-desa di Kabupaten Pandeglang memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan, namun pengelolaan lingkungan masih menghadapi kendala seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan lemahnya perencanaan ruang fisik berbasis partisipatif (Maruapey et al., 2022). Di Desa Kertasana, seperti desa pedesaan lain di Pandeglang, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup melalui aksi tanam, rawat, dan lestarkan—masih perlu ditingkatkan demi menjaga keberlanjutan ekosistem

lokal. Sosialisasi pelestarian lingkungan telah terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan komitmen kolektif masyarakat desa (Syaharuddin et al., 2022). Studi kasus di beberapa desa menunjukkan bahwa dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, masyarakat lebih paham pentingnya lingkungan bersih dan lestari—terutama melalui praktik nyata seperti penanaman pohon atau pemanfaatan pekarangan untuk pangan lokal. Secara khusus, sosialisasi yang melibatkan warga secara aktif juga memperkuat karakter peduli lingkungan dan membentuk kebiasaan menjaga alam sehari-hari (Konsultan et al., 2025). Perubahan ekologis lokal, modernisasi dan perubahan penggunaan lahan di Pandeglang meningkatkan kebutuhan akan upaya pelestarian untuk mencegah degradasi lingkungan. Kehilangan nilai lingkungan dan budaya lokal, rusaknya fungsi ekosistem pun berdampak sosial, misalnya mengganggu mata pencaharian agraris dan mereduksi keanekaragaman hayati (Rizki et al., 2024). Keterlibatan masyarakat tanpa edukasi dan sosialisasi berkelanjutan, warga desa cenderung pasif atau belum memahami cara menjaga lingkungan demi keberlanjutan jangka panjang. Pembentukan model lokal Program ini dimaknai sebagai langkah awal membentuk model desa lestari sebagai rujukan bagi desa-desa lain di wilayah pandemi—dengan pendekatan KKM 36 sebagai fasilitator komunitas (Liwun et al., 2024).

Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat Desa Kertasana dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan edukasi, penanaman pohon, perawatan tanaman, dan pembentukan komitmen bersama untuk menjaga ekosistem desa secara berkelanjutan. Tujuan Khusus Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup demi keberlanjutan sumber daya alam (Mukson et al., 2021). Mengajak masyarakat berperan aktif dalam kegiatan tanam pohon, merawat, dan melestarikan lingkungan sekitar. Membangun perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan menjaga kebersihan dan penghijauan desa. Mengembangkan kerja sama antara mahasiswa KKM 36, perangkat desa, dan warga dalam mewujudkan Desa Kertasana yang bersih, hijau, dan sehat. Menjadi langkah awal pembentukan gerakan peduli lingkungan yang berkelanjutan serta dapat direplikasi di desa-desa lain di Pandeglang. Manfaat Kegiatan Bagi Masyarakat Desa – Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta memberikan keterampilan dasar dalam melakukan penghijauan dan perawatan tanaman. Bagi Pemerintah Desa – Mendukung program desa hijau dan berkelanjutan, serta membantu pemerintah desa dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan (Rabbani & Retno Budianti, 2022).

Bagi Mahasiswa KKM 36 – Menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat sekaligus pengalaman praktis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang pemberdayaan lingkungan (Nita et al., 2023). Bagi Lingkungan Desa – Memperbaiki kualitas ekosistem, mengurangi risiko kerusakan lingkungan, dan meningkatkan keasrian serta kesejukan Desa Kertasana. Bagi Akademisi dan Peneliti – Memberikan data dan pengalaman lapangan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan terkait pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan di pedesaan (Nur Elsa Choiru Ummah et al., 2024). Luaran yang Dihasilkan Dokumentasi dan Laporan Kegiatan – Berisi hasil sosialisasi, tingkat partisipasi masyarakat, dan rekomendasi keberlanjutan program. Area Penghijauan Baru – Terciptanya lahan hijau hasil penanaman pohon yang dilakukan bersama masyarakat (Nugroho et al., 2020). Meningkatnya Komitmen dan Kesadaran Lingkungan – Terlihat dari partisipasi warga dalam menjaga kebersihan dan merawat tanaman pasca kegiatan. Modul atau Panduan Praktis – Berisi langkah-langkah tanam, rawat, dan lestarikan lingkungan yang dapat digunakan masyarakat secara mandiri. Pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan Desa – Sebagai wadah keberlanjutan program dan pemantauan kegiatan penghijauan di masa mendatang (Holilah et al., 2022).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan strategis dengan pendekatan partisipatif dan edukatif untuk memastikan keterlibatan aktif seluruh elemen masyarakat. Persiapan Kegiatan Koordinasi dengan perangkat Desa Kertasana dan tokoh masyarakat. Survei lokasi yang akan dijadikan area penghijauan (Masithoh & Anintyawati, 2022). Penyusunan materi sosialisasi dan modul panduan tanam-rawat-lestarikan. Penyediaan bibit pohon dan perlengkapan penanaman. Sosialisasi dan Edukasi Penyampaian materi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak kerusakan ekosistem terhadap kehidupan masyarakat. Diskusi interaktif dan tanya jawab untuk mengidentifikasi masalah lingkungan yang dihadapi desa. Pembagian modul panduan penghijauan untuk masyarakat. Aksi Penanaman dan

Perawatan Pohon Kegiatan penanaman pohon secara kolektif bersama masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa KKM 36. Pemberian pelatihan singkat mengenai cara merawat tanaman agar tumbuh optimal. Penunjukan kelompok warga untuk pemantauan dan perawatan lanjutan. Monitoring dan Evaluasi Observasi pertumbuhan tanaman dan keterlibatan warga setelah kegiatan berlangsung. Penyusunan laporan kegiatan dan rekomendasi untuk program lanjutan. Pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan Desa Kertasana sebagai langkah keberlanjutan(Bastomi & Naufal, 2021).



Gambar 1. Alur Kegiatan

Kegiatan *Sosialisasi Peduli Lingkungan: Dari Desa Tanam, Rawat, dan Lestarkan Bersama KKM 36 Desa Kertasana Pandeglang* dilaksanakan selama 7 hari, yaitu pada Tanggal 10 – 16 Juli 2025 Durasi 7 hari (termasuk persiapan, sosialisasi, aksi penanaman, dan evaluasi) Tempat Balai Desa Kertasana dan area sekitar desa yang ditetapkan sebagai lokasi penghijauan. Rincian pelaksanaan kegiatan Hari 1–2 Persiapan dan koordinasi dengan perangkat desa, survei lokasi, serta pengadaan bibit tanaman. Hari 3 Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Hari 4–5 Aksi penanaman pohon dan pelatihan perawatan tanaman. Hari 6: Monitoring awal pertumbuhan tanaman dan pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan Desa Hari 7: Evaluasi akhir dan penyusunan laporan kegiatan(Fahmi Al Gadri et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat Kegiatan sosialisasi berhasil dilaksanakan dengan tingkat partisipasi masyarakat mencapai $\pm 85\%$ dari jumlah kepala keluarga di Desa Kertasana. Warga antusias mengikuti diskusi interaktif yang membahas pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dampak kerusakan ekosistem, serta langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan. Pembagian modul tanam-rawat-lestarkan juga diterima dengan baik, sehingga memberikan pemahaman berkelanjutan bagi masyarakat. Aksi Penanaman dan Penghijauan Sebanyak 300 bibit pohon (pohon buah, pohon peneduh, dan tanaman hias) berhasil ditanam di beberapa titik strategis desa, seperti halaman rumah warga, area kosong dekat balai desa, dan sepanjang jalan utama. Penanaman dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa KKM 36 bersama perangkat desa dan kelompok masyarakat. Aksi ini tidak hanya meningkatkan estetika desa tetapi juga mendukung konservasi tanah dan udara(Rahardjo et al., 2025).

Pelatihan Perawatan Tanaman Masyarakat diberikan pelatihan dasar mengenai cara merawat tanaman, seperti penyiraman rutin, pemupukan, serta pengendalian hama secara ramah lingkungan. Sebanyak 25 orang warga ditunjuk sebagai kader lingkungan yang bertanggung jawab melakukan monitoring dan perawatan lanjutan terhadap tanaman yang telah ditanam (Jupri et al., 2022). Pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan Sebagai hasil tindak lanjut, terbentuk Kelompok Peduli Lingkungan Desa Kertasana yang beranggotakan perangkat desa, kader lingkungan, dan perwakilan pemuda desa. Kelompok ini memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan program penghijauan, melakukan edukasi lanjutan, serta merencanakan kegiatan serupa di masa depan. Dampak dan Perubahan yang Terlihat Kesadaran Lingkungan Meningkatkan signifikan warga mulai mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan dan berinisiatif membersihkan pekarangan rumah masing-masing. Kondisi Lingkungan Desa terlihat lebih hijau dan asri, dengan penambahan ruang terbuka hijau dari hasil penanaman pohon (Slamet Riyadi Windan, 2021).

Kolaborasi Sosial Terjalannya sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat yang sebelumnya jarang berinteraksi dalam isu lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi yang disertai aksi nyata seperti penanaman pohon efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Pendekatan partisipatif yang melibatkan semua elemen desa menjadi kunci keberhasilan program ini (Ramawangsa et al., 2020). Menurut penelitian Luthfiya dkk. (2022), keberhasilan gerakan peduli lingkungan di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif masyarakat dan keberlanjutan program melalui kelompok lingkungan. Dengan terbentuknya Kelompok Peduli Lingkungan Desa Kertasana, program ini berpotensi menjadi model berkelanjutan yang dapat direplikasi di desa-desa lain di wilayah Pandeglang (I. P. Pratiwi, 2021). Tantangan selanjutnya adalah mempertahankan konsistensi perawatan tanaman dan melibatkan generasi muda dalam setiap kegiatan lingkungan agar tercipta desa yang hijau, sehat, dan berkelanjutan. Dalam rangka mendukung kegiatan penghijauan di Desa Kertasana, KKM 36 memanfaatkan program bantuan bibit yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten. Proses pengajuan bantuan bibit ini tergolong sangat mudah dan cepat. Pemerintah desa bersama tim KKM 36 hanya perlu mengajukan surat permohonan resmi yang dilengkapi dengan rencana lokasi penanaman serta jumlah bibit yang dibutuhkan. DLHK Provinsi Banten memberikan respons yang baik dan mendukung penuh kegiatan pelestarian lingkungan yang melibatkan masyarakat desa (D. A. Pratiwi, 2017).

Kemudahan proses ini diharapkan dapat mendorong desa-desa lain di Pandeglang untuk mengajukan bantuan bibit sehingga gerakan penghijauan dan pelestarian lingkungan dapat berlangsung secara luas dan berkelanjutan di seluruh wilayah Banten (Anam & Istiqomah, 2020).



Gambar 2. Pengajuan bibit ke DLHK Provisi Banten dan serah terima

Pengajuan Bibit Gratis dengan Prosedur Mudah di DLHK Provinsi Banten Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten memberikan fasilitas bibit pohon gratis kepada masyarakat, kelompok tani, lembaga pendidikan, maupun organisasi kemasyarakatan yang ingin melakukan penghijauan dan pelestarian lingkungan. Program ini bertujuan mendukung terciptanya ruang hijau, menjaga kelestarian ekosistem, serta mengurangi dampak perubahan iklim. Prosedur

pengajuan bibit ini sangat mudah, yaitu Menyusun Surat Permohonan – Mengajukan surat resmi ditujukan kepada Kepala DLHK Provinsi Banten dengan mencantumkan jumlah dan jenis bibit yang dibutuhkan. Melampirkan Data Pendukung – Seperti fotokopi KTP penanggung jawab, surat rekomendasi dari desa/kelurahan (jika ada), dan rencana lokasi penanaman. Mengirimkan Surat ke DLHK – Surat dapat dikirim langsung ke kantor DLHK atau melalui email resmi untuk mempercepat proses administrasi. Verifikasi dan Persetujuan – DLHK akan melakukan verifikasi dan memberikan konfirmasi jadwal pengambilan bibit. Pengambilan Bibit – Pemohon dapat mengambil bibit sesuai jadwal yang telah ditentukan tanpa dikenakan biaya apa pun. Program ini diharapkan mempermudah masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan penghijauan serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, hijau, dan lestari di seluruh wilayah Banten (Feby et al., 2022).



Gambar 3. Sosialisasi dan penanaman dengan warga desa Kertasana

Setelah sesi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan penanaman ratusan bibit pohon di berbagai titik strategis desa, termasuk halaman rumah warga, lahan kosong dekat balai desa, dan area jalan utama. Penanaman ini dilakukan secara gotong royong antara mahasiswa KKM, perangkat desa, dan masyarakat. Ketua KKM 36 menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah awal dalam membangun gerakan peduli lingkungan yang berkelanjutan. “Kami berharap melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Kertasana semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan dapat meneruskan kegiatan penghijauan ini di masa depan,” ujarnya. Pemerintah Desa Kertasana menyambut baik program ini dan mengapresiasi semangat mahasiswa yang telah membantu menggerakkan masyarakat dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan desa (Sabardila et al., 2020).

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi peduli lingkungan yang dilaksanakan oleh KKM 36 di Desa Kertasana Pandeglang telah berhasil meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, aksi penanaman pohon, pelatihan perawatan tanaman, serta pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan, desa mengalami perubahan positif menuju lingkungan yang lebih hijau dan bersih. Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam mendorong masyarakat berperan aktif, membangun komitmen bersama, dan memastikan keberlanjutan program. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penguatan kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi model pemberdayaan lingkungan yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di desa-desa lainnya. Keberlanjutan Program Pemerintah desa bersama Kelompok Peduli Lingkungan perlu merancang program penghijauan berkelanjutan dengan jadwal pemeliharaan dan evaluasi rutin. Peningkatan Kapasitas Mengadakan pelatihan lanjutan terkait teknik penghijauan, pengelolaan sampah, dan konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal. Partisipasi Generasi Muda Melibatkan pemuda dan siswa sekolah dalam kegiatan lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini. Dukungan Kebijakan Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan berupa bibit, peralatan, dan pendanaan untuk memperluas ruang terbuka hijau desa. Monitoring dan Dokumentasi Menetapkan sistem monitoring yang terstruktur dan mendokumentasikan setiap kegiatan agar dapat menjadi rujukan pengembangan program lingkungan di masa depan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan, dukungan, dan masukan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa

Kertasana beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas demi kelancaran kegiatan ini. Masyarakat Desa Kertasana yang dengan antusias berpartisipasi dalam sosialisasi, penanaman pohon, dan pembentukan Kelompok Peduli Lingkungan. Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses kegiatan berlangsung. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi positif bagi keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan Desa Kertasana serta menjadi inspirasi bagi gerakan peduli lingkungan di daerah lainnya

REFERENSI

- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41–43. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.48>
- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Fahmi Al Gadri, F., Nurhasanah, M., Ahmad, S., Gustiana, A., Edwinanto, Kurniawan, & Muslih, M. (2022). Gerakan Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 39–45. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.141>
- Feby, F. Y., Yuliana, M., Luthfiah, A., Hidayat, R. H., & Neng Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 14–19. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v6i1.2967>
- Holilah, H., Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2), 50. <https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17862>
- Jupri, A., Muhammad Fayyadh, Gallan Eka Ramadhani, Eka Sunarwidi P, Tapaul Rozi, Wardatul Jannah, & Pahmi Husain. (2022). Penghijauan Untuk Menjaga Kualitas Air Dan Meningkatkan Kadar Oksigen Di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 135–140. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2307>
- Konsultan, P. J., Advisor, V. E., Strategis, U. K., Konsultan, P. J., Economic, V., Unit, A., & Strategis, K. (2025). *Kerangka acuan kerja (kak)*.
- Liwun, H., Bria, M. I., Fallo, M. D., Suriani, O., Beraheng, Y., Dosantos, N., & Lejap, G. E. T. P. (2024). Program Penghijauan sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Lingkungan. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 218–225.
- Maruapey, A., Nanlohy, L. H., Saeni, F., & Lestaluhu, R. (2022). Penghijauan Sebuah Ikhtiar Dalam Pelestarian Lingkungan Di Kampung Klafdalim Distrik Moi Segen Kabupaten Sorong. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2(3), 173–178. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.74>
- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter “Cinta Lingkungan” di Sekolah Dasar. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v1i2.15529>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian

- Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11196>
- Nur Elsa Choiru Ummah, Eli Masnawati, Yeni Vitrianingsih, Mujito Mujito, Didit Darmawan, Adi Herisasono, & Suwito Suwito. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26–35. <https://doi.org/10.62951/unggulan.v1i2.252>
- Pratiwi, D. A. (2017). Community Empowerment of Rw 12 in Environmental Activity At Kavling Mandiri of Kelurahan Sei Pelungut. *Minda Baharu*, 1, 25–32.
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Journal of Community Services Public Affairs*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.22>
- Rabbani, A., & Retno Budianti, M. (2022). Penghijauan dan Pemanfaatan Lahan Sempit Guna Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan di Sekitar Sungai Sukodono, Desa Sambungrejo. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 57–64. <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.8044>
- Rahardjo, A. H., Bachtiar, F., & Doloksaribu, H. P. (2025). *Kajian Literatur Tersistematis (SLR) Pengaruh Penghijauan untuk Peningkatan Kesehatan Mental dan Performa Siswa di Lingkungan Sekolah*. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Ramawangsa, P. A., Prihatiningrum, A., & Mase, L. Z. (2020). Pemanfaatan Bahan Ramah Lingkungan Untuk Desain Penghijauan Vertikal Sebagai Upaya Menciptakan Kenyamanan Termal. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 145–152. <file:///C:/Users/sriya/Downloads/1496-4294-1-PB.pdf>
- Rizki, F. D., Makhfudz, N. K., Utami, N. B., Nisa, E. K., Rahmawati, F. D., & Inayah, W. N. (2024). *Pelestarian Lingkungan Melalui Program Penghijauan Sebagai Kabupaten Kebumen*. 3(1), 431–442.
- Sabardila, A., Budiargo, A. D., Wiratmoko, G., Himawan, J. A., Triutami, A., Intansari, A., Setiyowati, D., Cahyani, D. H. T., Handayani, R., & Suistri, S. (2020). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10763>
- Slamet Riyadi Windan, J. (2021). Purwanto ITB-AAS Indonesia Surakarta. *Jurnal Budimas*, 03(01), 2021.
- Syaharuddin, Y., Wisesa, A. B., Lunga, F. N., & Warada, H. (2022). Program Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Kesadaran Masyarakat Mencintai Lingkungan. *Jurnal ABDIMU*, 1(2), 92.